BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Materi Pembelajaran Binatang Halal Dan Haram Melalui Metode Inquiry Di Kelas V MI Muhammadiyah Tirtosari Sawangan Magelang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan metode inquiry adalah merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara sistematis, kritis, logis dan analitis dalam merumuskan masalah dan menemukan jawaban, sehingga dapat meningkatkan pemahaman proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih.
2. Dimensi berpikir inquiry tentang materi pembelajaran binatang halal dan haram dapat memotivasi siswa dalam belajar yang berdampak positif dalam pencapaian pemahaman belajar secara optimal dengan membangun sendiri pengetahuan, pemahaman, menemukan langkah-langkah dalam mencari penyelesian dari suatu materi yang harus dikuasai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.
3. Penerapan metode pembelajaran inquiry dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran binatang halal dan haram di kelas V MI Muhammadiyah Tirtosari Sawangan Magelang. Hal ini dapat dilihat dari sudah mulai terbiasa dengan belajar dalam kelompok dan ditunjukkan dengan rata-rata hasil ulangan harian (rata-rata ulangan harian I) tanpa pembelajaran inquiry) 5,58 menjadi 6,58 (ulangan harian II) dan 7,39 (ulangan harian III) setelah menggunakan metode inquiry.

B. Saran

Telah terbuktinya pembelajaran metode inquiry dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran binatang halal dan haram melalui metode inquiry, maka kami sarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk Guru

   Dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, dengan harapan menjadikan pembelajaran metode inquiry sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan pemahaman siswa, sehingga guru akan selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Untuk Siswa

   Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi siswa dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan pencapaian hasil pemahaman secara optimal, maka kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan.